

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

I.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung selama hampir dua tahun dan menimbulkan perubahan disetiap aktivitas masyarakat. Selama ini pula masyarakat terus menyesuaikan diri dengan pandemi ini agar aktivitas terus berjalan seperti biasa. Perubahan tersebut menimbulkan kebiasaan baru ditengah pandemi ini, salah satunya adalah kebiasaan mengkonsumsi makanan. Dalam survei yang berjudul “The State of Snacking 2020” menyebutkan bahwa enam puluh persen masyarakat Indonesia cenderung mengkonsumsi lebih banyak cemilan selama pandemi (Mondelēz International, 2020). Jenis camilan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia adalah buah dan sayur segar, biskuit gurih, es krim dan camilan beku lainnya (Millah, 2019). Tingginya kenaikan konsumsi camilan akibat perubahan kebiasaan konsumsi makanan saat ini mendorong industri makanan untuk memenuhi kebutuhan makanan setiap rumah tangga. Untuk memenuhi tingginya permintaan tersebut dibutuhkan rantai pasok yang baik.

PT. X merupakan salah satu produsen makanan ringan di Indonesia. Terdapat beberapa lini produk yang diproduksi oleh perusahaan antara lain biskuit, mie instan, *noodle snack*, *snack*, permen dan kopi. Perusahaan memiliki beberapa pabrik yang tersebar di Indonesia dan mancanegara. Bahan baku dibutuhkan untuk menunjang proses produksi pada perusahaan. Terdapat dua jenis bahan baku yaitu bahan baku utama dan bahan baku kemasan. Penelitian ini bertempat pada gudang bahan baku kemasan PT. X yang berada di Sidoarjo, Jawa Timur.

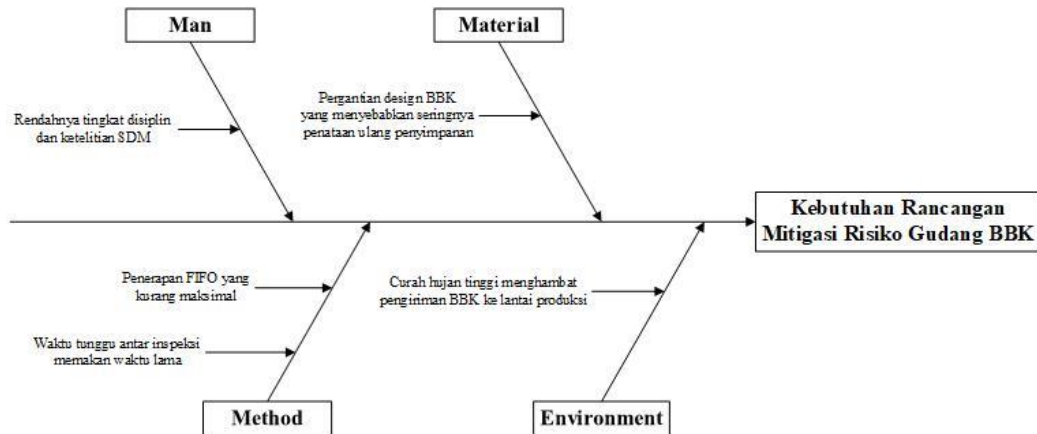
Kemasan selain berfungsi sebagai tempat dan pelindung suatu produk, juga berfungsi sebagai identitas produk yang memberikan informasi bagi konsumen serta sebagai alat promosi penjualan yang menjadi daya tarik dan dapat mempengaruhi minat beli konsumen (Elisabeth, 2018). Dengan peran suatu

kemasan ini lah yang meningkatkan kewaspadaan perusahaan akan pentingnya menjaga kemasan tidak rusak atau cacat proses produksi berlangsung. Gudang BBK PT. X memegang peran penting untuk menjaga kemasan yang akan disalurkan ke pabrik untuk proses produksi. Gudang BBK memiliki total 6 gudang BBK yang terdiri dari 5 gudang BBK yang terletak dilingkungan pabrik yaitu gudang bandrol, gudang duplex, gudang plastik, dan gudang isolasi. Sedangkan 1 gudang BBK yaitu gudang karton berada diluar pabrik.

Beragamnya lini produk yang diproduksi oleh perusahaan menimbulkan sejumlah risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Selain berdampak pada banyaknya varian kemasan yang disimpan dalam gudang, pergantian *design* suatu produk juga mempengaruhi perubahan tatanan penyimpanan dalam gudang. Bukan hanya banyaknya produk yang diproduksi yang mempengaruhi varian kemasan, tetapi perusahaan juga pernah menghentikan produksi suatu produk. Penghentian produksi ini menimbulkan dampak terhadap kemasan yaitu pemusnahan kemasan-kemasan terkait produk tersebut. Menurut kepala gudang perusahaan, *packaging* memang barang yang *non-moving* tetapi jika terlalu lama disimpan maka akan mempengaruhi biaya simpan, biaya sewa gedung, terkena pajak, dll. Potensi kerusakan kemasan karena cuaca juga tidak dapat dihindarkan.

Dilihat dari potensi risiko yang muncul maka dibutuhkan identifikasi risiko yang kemungkinan atau sudah terjadi pada aktivitas gudang BBK perusahaan. Selain itu dibutuhkan pula strategi mitigasi yang bertujuan untuk penanganan atau meminimalisir kemungkinan risiko terjadi. Selama ini pihak gudang kemasan belum melakukan identifikasi risiko dan menyusun strategi mitigasi pada setiap aktivitas yang ada di dalam gudang BBK. Pada penelitian ini dilakukan identifikasi dan mitigasi risiko pada gudang BBK perusahaan. Identifikasi risiko dilakukan dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) sebagai identifikasi serta penilaian risiko-risiko yang terjadi dan *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) sebagai dasar identifikasi risiko pada setiap aktivitas gudang BBK. Selanjutnya, hasil tertinggi dari penilaian FMEA akan dijadikan prioritas yang kemudian dilakukan penyusunan strategi mitigasi dengan

menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mengetahui alternatif mitigasi terbaik untuk setiap sumber risiko tertinggi ditiap prosesnya.



Gambar I.1 *Fish Bone Diagram*

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan pada sub-bab sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu:

- a. Apa saja risiko yang ada pada aktivitas gudang bahan baku kemasan PT. X?
- b. Bagaimana usulan strategi mitigasi risiko pada aktivitas gudang bahan baku kemasan PT. X?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan pada sub-bab sebelumnya didapatkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian yaitu:

- a. Menentukan risiko yang ada pada aktivitas gudang bahan baku kemasan PT. X.
- b. Merancang strategi mitigasi risiko pada aktivitas gudang bahan baku kemasan PT. X.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan penelitian yang ada pada tugas akhir ini yaitu:

- a. Penelitian ini dilakukan di gudang bahan baku kemasan PT. X.

- b. Penelitian ini fokus terhadap aktivitas yang ada pada gudang bahan baku kemasan PT. X.
- c. Pemetaan aktivitas gudang bahan baku kemas hanya sampai level 3 SCOR.
- d. Penelitian ini menggunakan responden yang merupakan pakar yaitu kepala bagian gudang bahan baku kemasan PT. X.
- e. Strategi mitigasi risiko yang dirancang hanya sampai dengan alternatif strategi terbaik dan tidak sampai pada implementasi strategi mitigasi tersebut.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

- 1. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk membantu perusahaan memetakan risiko yang kemungkinan terjadi pada aktivitas gudang bahan baku dan menyusun strategi mitigasi untuk mengurangi kemungkinan risiko tersebut terjadi.
- 2. Bagi akademisi, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk dasar pengembangan penelitian yang lebih baik.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang literatur yang relevan dengan permasalahan yang dilakukan. Selain itu juga dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini Langkah-langkah penelitian secara terperinci untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk selanjutnya dilakukan proses pengolahan data

Bab V Pembahasan

Bab ini berisi analisis hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian dan dilakukan proses pengolahan data.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian telah dilakukan yang menjawab tujuan awal penelitian. Selain itu juga diberikan saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.